

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat, sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau studi kasus (*case study*).³⁶ Penulis mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian, yaitu di lembaga pendidikan di MA Al-Furqan Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati, diarahkan, pada latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.³⁷ Peneliti mengambil data tentang Manajemen Kurikulum pada MA Al-Furqan Banjarmasin.

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 16.

³⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan sosial.³⁸ Penelitian deskriptif menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Furqan Banjarmasin yang letaknya berada di Jl. Cemara Ujung, Rt. 15, Rw. 37, Kel. Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yang terhitung dimulai dari tanggal 18 Oktober 2023 s/d 18 Desember 2023.

D. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah pihak yang dijadikan sebagai sumber informasi atau data pokok dalam membuat penelitian. Partisipan penelitian dapat dikatakan sebagai orang yang diamati atau dijadikan sebagai narasumber untuk menggali sebanyak-banyaknya informasi atau data dari narasumber. Partisipan pada

³⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja. Rosadakarya, 2011), 73.

penelitian ini meliputi dua orang narasumber, yaitu kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum di MA Al-Furqan Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan yang dijadikan hasil dalam suatu penelitian. Data merupakan keterangan atau bahan yang bisa dijadikan sebagai dasar kajian atau analisis data penelitian serta nantinya dapat dijadikan sebagai simpulan dalam suatu penelitian. Setiap penelitian harus dapat menyajikan data yang telah diperoleh, baik diperoleh melalui observasi, wawancara, angket (*kuesioner*), maupun dokumentasi, prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan oleh peneliti dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.³⁹ Data yang termasuk dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan guru di lingkungan MA Al-Furqan Banjarmasin. Observasi berupa hasil pengamatan secara langsung terkait dengan implementasi manajemen kurikulum. Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah data tentang Manajemen Kurikulum pada MA Al-Furqan Banjarmasin, yaitu:

- a. Data hasil wawancara dengan kepala madrasah.
- b. Data hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum

³⁹Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 29.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana sebuah data bisa diperoleh.⁴⁰ Untuk mengetahui respon atau jawaban pertanyaan peneliti baik lisan atau tertulis dibutuhkan model wawancara, sedangkan observasi bisa digunakan mengetahui lebih dalam terhadap benda atau sebuah proses kegiatan tertentu.

a. Responden

Responden yaitu orang yang memberikan data pokok dalam penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum.

b. Informan

Informan yaitu orang-orang yang penulis anggap dapat memberikan masukan yang berkaitan dengan penelitian ini. Informan yang dipilih haruslah seorang yang benar-benar memahami kultur atau situasi yang ingin diteliti untuk memberikan informasi kepada peneliti. Informan dalam penelitian ini yaitu guru-guru di sekitar lokasi penelitian, seperti guru, peserta didik, dan masyarakat sekitar yang berada di lingkungan sekolah tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer dan lebih banyak pada

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

teknik observasi berperan serta wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁴¹ Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis meneliti data yang berkaitan dengan implementasi Manajemen Kurikulum pada MA Al-Furqan Banjarmasin. Menurut Sumadi Suryabrata agar data penelitian mempunyai kualitas cukup tinggi, maka alat pengambilan data harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat pengukur yang baik.⁴² Data yang diperoleh di antaranya sebagai berikut.

1. Observasi

Metode observasi yaitu untuk memperoleh data-data dengan cara mengamati secara langsung sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, kebiasaan, dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek.⁴³ Observasi dilakukan untuk megamati dan mencatat suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mengamati, mendengarkan dan mencatat langsung di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam peretemuan tatap muka secara individual.⁴⁴ Teknik *interview* atau wawancara yang digunakan adalah jenis

⁴¹M. Djunaidi dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 164.

⁴²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), 32.

⁴³Ronny Kountor, *Metode Penelitian untuk Penulisan Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: ppm, 2003), 53.

⁴⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 216.

wawancara terstruktur atau bersandar yang menyerupai daftar pertanyaan dan survey tertulis, yakni mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis-garis besar atau pokok-pokok yang akan ditanyakan dalam proses wawancara. Penyusunan pokok-pokok ini dilakukan sebelum wawancara.

Cara untuk mendapatkan informasi yang paling akurat dan tepat, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi dan fleksibel serta dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkisar pada fungsi-fungsi manajemen yang memfokuskan pada implementasi manajemen kurikulum. Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terhadap beberapa informan, yaitu kepala madrasah MA Al-Furqan Banjarmasin dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum.

Selain itu, peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur. Peneliti menggunakan wawancara tidak struktur dikarenakan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis tetapi hanya berupa garis besar atau pedoman umum saja. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapat, persepsi, dan dari para subyek penelitian yang telah ditetapkan oleh penulis. Maksud penggunaan metode ini adalah untuk mencari data yang berhubungan dengan struktur organisasi, keadaan sekolah atau kegiatan sekolah setiap harinya, faktor pendukung dan penghambat.

3. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumentasi ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang

berhubungan dengan masalah yang diselidiki.⁴⁵ Contohnya seperti data-data yang sudah ada dalam sekolah. Metode dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sumber di lapangan untuk memperoleh data seperti: letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, foto-foto, sarana prasarana, dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian implementasi manajemen kurikulum.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.⁴⁶ Instrumen penelitian ini berupa teks wawancara secara terstruktur yang dapat dilihat pada bagian lampiran skripsi ini.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuan dapat diinformasikan. Teknik analisis data dilakukan untuk menarik kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Pada pelaksanaan penelitian ini akan dirincikan mengenai tahapan-tahapan dalam melakukan analisis data sebagai berikut.

⁴⁵Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), 141.

⁴⁶Sukarnyana, dkk., *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Malang: UM Press, 2003), 71.

1. *Data Collection* (Mengumpulkan Data)

Untuk mendapatkan informasi yang akurat yang dibutuhkan dalam penelitian, pertama yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data. *Data collection* atau pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan seluruh data secara objektif dan apa adanya dengan cara observasi dan wawancara di lapangan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap reduksi, peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang tidak penting, dibuang karena dianggap tidak penting. Reduksi data penulis gunakan untuk membuat abstraksi atau rangkuman inti dari hasil wawancara dari berbagai informan dalam penelitian ini. Setelah informasi diperoleh dari narasumber melalui, maka peneliti memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang yang tidak diperlukan. Setelah diperoleh data yang jelas kemudian disajikan pada proses berikutnya.

3. *Data Display* (Menampilkan Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penampilan data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun untuk nantinya dibuat narasi. Melalui penyajian data ini, maka data menjadi terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan sejak awal penelitian. Pada kesimpulan penelitian kualitatif yang

diharapkan adalah merupakan temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian kualitatif. Karena keabsahan data penting dalam penelitian, maka dari itu menjamin keabsahannya data yang diperoleh dalam penelitian ini perlu dilakukan pengecekan keabsahan data atau uji validitas sebelum masuk ke tahap analisis data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

1. Observasi Terus Menerus.

Langkah ini dilakukan dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subjek yang diteliti agar dapat mengetahui aspek-aspek penting yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi

Disini peneliti menggunakan teknik triangulasi data mengumpulkan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data yang sudah ada.⁴⁷ Untuk memperoleh kevalidan dan untuk mempermudah dalam menganalisis data tersebut.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 337.